

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen kelas model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih tinggi dari Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen kelas model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa SMA Global Prima Medan.
2. Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman tinggi lebih tinggi dari Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman rendah pada siswa SMA Global Prima Medan.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman terhadap Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada siswa SMA Global Prima Medan. Untuk siswa dengan kemampuan membaca pemahaman tinggi lebih unggul bila diajarkan dengan model pembelajaran GI, dan sebaliknya untuk siswa dengan kemampuan membaca pemahaman rendah lebih unggul bila diajarkan dengan model pembelajaran GI.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen kelas model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih tinggi dari Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen kelas model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada siswa SMA Global Prima Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerpen. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI, siswa akan merasakan bagaimana mengapresiasi cerpen dengan tepat. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian menyatakan bahwa kemampuan mengapresiasi cerpen yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI lebih baik dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman tinggi lebih tinggi dari Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman rendah pada siswa SMA Global Prima Medan. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman siswa dalam belajar. Tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa mempengaruhi cara dirinya menerima, menalar, dan mempraktekkan bagaimana cara menggunakan mengapresiasi cerpen dengan tepat. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilakukan dengan memberikan motivasi pada siswa dalam bentuk nasihat-nasihat belajar dan sebagainya. Kemampuan membaca pemahaman siswa dalam belajar harus terus ditingkatkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman rendah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman terhadap Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada siswa SMA Global Prima Medan. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa. Penggunaan model pembelajaran yang dapat memaksimalkan kemampuan siswa, baik pada siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman tinggi maupun rendah akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan belajar. Hal ini harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa ada interaksi antara model pembelajaran dan

kemampuan membaca pemahaman dengan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan:
(a) mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran mengapresiasi cerpen, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI, dan (c) melaksanakan pelatihan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI kepada seluruh guru.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut: (a) melakukan tes kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum melakukan pembelajaran mengapresiasi cerpen, untuk mengetahui posisi awal pembelajaran dilakukan, dan (b) sekolah memfasilitasi les tambahan untuk melatih kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerpen secara aktif dan pasif di sekolah.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan Hasil Belajar Kemampuan Mengapresiasi Cerpen siswa ditinjau dari

penggunaan model pembelajaran dan kemampuan membaca pemahaman siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY